

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia terkenal dengan beraneka ragam suku, budaya dan bahasa sehingga menimbulkan makanan-makanan yang khas dari tiap-tiap daerah. Bahkan makanan-makanan tersebut bisa menjadi citra dan *image* dari sebuah kota tersebut. Beberapa contohnya adalah jika kita mendengar kota Yogyakarta maka kita akan teringat oleh bakpia patok dan gudeg bahkan Yogyakarta malah disebut dengan sebutan Kota Gudeg. Semua itu pastinya berhubungan erat dengan media promosi yang digunakan sehingga masyarakat luas dapat mengetahui tentang makanan-makanan tersebut.

Kota Pontianak merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Barat, kota ini juga disebut sebagai *Khuntien* oleh etnis Tionghoa. Hasil tanaman pangan yang paling besar adalah ubi kayu, padi dan ubi rambat. Selain itu, para petani juga bertani sayuran dan lidah buaya. Lidah buaya merupakan salah satu makanan khas Pontianak yang biasa dijadikan buah tangan (oleh-oleh) yang berasal dari Pontianak tersebut. Lidah Buaya (*Aloe Vera*) merupakan tumbuhan yang sudah dikenal dari zaman dahulu kala sebagai penyubur rambut. Namun sebenarnya Lidah Buaya ini mempunyai khasiat-khasiat lain yang sebenarnya sangat menyehatkan karena di dalamnya terkandung zat-zat yang bermanfaat bagi kesehatan, antara lain enzim, asam amino, mineral, vitamin, karbohidrat, lemak, air, hormon, dan polisakarida. Kandungan-kandungan tersebut mempunyai berbagai macam khasiat yang dapat membantu memberikan jalan keluar terhadap keluhan masyarakat akan kesehatan mereka. Untuk pengolahan lidah buaya sendiri saat ini di Pontianak tidak hanya sebagai minuman, namun berupa makanan dengan berbagai macam bentuk antara lain kerupuk lidah buaya, jelly lidah buaya, selai lidah buaya, teh lidah buaya, dodol lidah buaya, rendang daun lidah buaya, sop lidah buaya, dan lain-lain.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa banyak dari masyarakat yang telah mengenal dan mengetahui tentang lidah buaya ini namun hanya sebatas dan sedikit saja yang mereka ketahui. Kebanyakan dari mereka hanya mengetahui bahwa lidah buaya adalah tanaman yang hanya bisa digunakan sebagai penyubur rambut dan minuman saja. Mereka tidak mengetahui produk-produk lain yang dapat dibuat dari lidah buaya ini.

Dengan adanya hal inilah maka diharapkan masyarakat luas akan semakin mengenal produk-produk lain yang dibuat dengan bahan dasar lidah buaya dan mereka dapat membeli produk-produk tersebut. Karena itu penulis tertarik untuk membahas dan mengkaryakan Promosi Produk Lidah Buaya Sebagai Oleh-Oleh Khas Kota Pontianak sebagai topik Tugas Akhir penulis.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Adapun permasalahan yang akan dibahas di penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Bagaimana merancang media komunikasi visual yang menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat mengenai produk dan promosi lidah buaya sebagai oleh-oleh khas dari Kota Pontianak?

Ruang lingkupnya adalah Kota Bandung dan Kota Jakarta serta kota-kota lainnya.

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan perancangan yang dilakukan, yaitu :

- Mempromosikan aneka hasil olahan Lidah Buaya agar dapat semakin dikenal dan digemari oleh masyarakat khususnya untuk masyarakat kota Jakarta dan Bandung.
- Merancang media komunikasi visual yang menarik dan mudah dimengerti oleh masyarakat mengenai produk dan promosi lidah buaya sebagai oleh-oleh khas dari Kota Pontianak, umumnya keluarga dan khususnya wanita serta ibu-ibu.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik yang dilakukan dalam perancangan ini adalah :

- **Observasi**
Observasi dilakukan di beberapa tempat yang sering dikunjungi oleh wanita dewasa seperti *Mall* besar di Kota Bandung dan beberapa tempat jajanan-jajanan yang ada serta tempat-tempat penjualan oleh-oleh.
- **Studi Pustaka**
Studi pustaka dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari tentang khasiat, manfaat dan promosi tentang oleh-oleh khas Kota Pontianak di kalangan masyarakat serta media internet.
- **Wawancara**
Wawancara dilakukan dengan para ibu sebagai target utama dari promosi ini, pemilik usaha produk makanan lidah buaya, dan masyarakat yang telah mengkonsumsi produk makanan lidah buaya ini.

1.5 Skema Perancangan



